



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IBADAH SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA

Sahidna Ahmad Rosyid¹, Nur Hidayah²
¹²Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email: sahidna761@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.503>

Sections Info

Article history:

Submitted: 20 February 2025
 Final Revised: 12 March 2025
 Accepted: 28 April 2025
 Published: 30 June 2025

Keywords:

Learning
 Media
 Audio
 Visual
 Learning Outcomes



ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using audio visual learning media on student learning outcomes at SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. the researcher used a type of quantitative research, with a correlation approach to determine the relationship between variable X and variable Y. Data collection technique used a questionnaire from 26 respondents. Sampling using saturated samples, Data analysis techniques using simple regression tests and determination coefficients. The hypothesis test uses the t-calculation formula. The results of the study showed that: (1) The used of audio visual learning media in class VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta was included in the criteria with an average of 15. (2) The learning outcomes of the worship subject of class VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta were included in the criteria with an average of 78; (3) Based on the results of the hypothesis test, the audio visual learning media showed a value of Sig. (0.054) > 0.05, then H0 was accepted and H1 was rejected, which means that the variable X (Audio Visual Learning Media) had no effect on the variable Y (Learning Outcomes of Grade VII PK A Junior High School Muhammadiyah 2 Surakarta).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 26 responden. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana dan koefisien determinasi. Uji hipotesis menggunakan rumus t hitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan media pembelajaran audio visual pada kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah termasuk pada kriteria cukup dengan rata-rata 15; (2) Hasil belajar mata pelajaran ibadah kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah termasuk kriteria cukup dengan rata-rata 78; (3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis media pembelajaran audio visual menunjukkan nilai Sig. (0,054) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya variabel X (Media Pembelajaran Audio Visual) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa Kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta).

Kata kunci: Pembelajaran, Media, Audio, Visual dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang menciptakan interaksi sosial antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang berlangsung dalam lingkungan sekolah. Seorang pendidik berkewajiban untuk memberikan, menanamkan, menumbuhkan, nilai-nilai positif pada peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sendiri nilai nilai yang ada pada dirinya di lingkungan sekolah (Sukmadinata, 2005: 3).

Definisi pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1) yaitu “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Samsuri, 2022: 6). Pendidikan nasional adalah suatu yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya nasional dan tuntunan perubahan zaman. Sistem Pendidikan Nasional secara keseluruhan terdapat komponen pendidikan yang saling terkait untuk mencapai tujuan nasional seperti yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945. Terdapat empat tujuan nasional yang tercantum dalam UUD 1945 yaitu: melindungi setiap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (Gesmi dan Hendri 2018: 6).

Tujuan tersebut dapat terciptanya masyarakat adil dan makmur sesuai dengan Undang Undang Dasar 1945. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa pendidikan agama tidak akan terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Semesta, serta akhlak mulia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau biasa disebut UU Sisdiknas adalah landasan hukum bagi pengelolaan pendidikan di Indonesia. UU ini juga menjadi pijakan dalam pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3 yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negara. Contoh pendidikan formal yaitu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal paling banyak ditemui pada pendidikan anak usia dini, serta pendidikan dasar, adalah TPA atau Taman Pendidikan Al Quran di Masjid. Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya kursus

memasak, musik, bimbingan belajar dan sebagainya. Termasuk pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B dan Paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Salah satunya, homeschooling atau pendidikan yang menjadikan orangtua adalah guru.

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan salah satu pendidikan formal yang ada di Indonesia. Sekolah yang beralamatkan di Jl. Kerinci No. 15 Sekip Banjarsari Kota Surakarta ini merupakan sekolah islam yang berkemajuan. Sekolah ini memberikan pendidikan yang berkualitas dan terakreditasi dengan baik serta memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh yaitu mata pelajaran Ibadah. Mata pelajaran Ibadah merupakan salah satu dari pembelajaran PAI dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah yang terbagi menjadi beberapa mata pelajaran. Pada proses pembelajaran guru lebih dominan di dalam kelas dan lebih suka ceramah dari pada menggunakan media pembelajaran, tidak jarang pula guru mengandalkan gambar yang terdapat di buku LKS.

Dari permasalahan tersebut guru memerlukan upaya agar hasil belajar siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga dapat membantu siswa memahami materi tersebut. Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan bahwa sekolah tidak memiliki media audio visual berupa laptop, speaker, VCD atau video khusus, sehingga mengakibatkan guru menyiapkan peralatan sendiri dari rumah. Guru mata pelajaran Ibadah menggunakan media audio visual melalui LCD Proyektor & Speaker, laptop berupa video atau VCD sudah cukup baik dalam pembelajaran pelajaran Ibadah, namun masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum sesuai dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditentukan oleh guru Ibadah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ibadah Pada Siswa Kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2024/2025".

Berdasarkan latar belakang serta hasil prasurvei yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, ditemukan sejumlah permasalahan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ibadah. Meskipun penggunaan media pembelajaran telah diterapkan, hasil belajar siswa belum menunjukkan pencapaian yang optimal. Selain itu, sekolah belum memiliki media pembelajaran berbasis audio visual seperti VCD atau video khusus yang dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada banyaknya siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti media audio visual, untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guna memperjelas fokus kajian serta menghindari perluasan bahasan, penelitian ini dibatasi pada tiga aspek utama, yaitu: penggunaan media pembelajaran audio visual, hasil belajar mata pelajaran Ibadah pada siswa kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, dan pengaruh

penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025? (2) Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Ibadah pada siswa kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025? dan (3) Sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran Ibadah pada siswa kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025; (2) Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ibadah pada siswa kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025; dan (3) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran Ibadah pada siswa kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti (Hidayat, 2014: 1). Dalam penelitian kuantitatif, angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Margono, 2000: 105-106). Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data-data tentang hasil belajar mata pelajaran Ibadah dengan angka-angka. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode statistik korelasional antara dua variabel (Subando, 2019: 50). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar, penulis menggunakan analisis statistik-korelasional agar dapat diketahui kekuatan antara dua variabel (media pembelajaran audio visual - hasil belajar). Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-statistik. Tempat penelitian adalah tempat penulis melakukan proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Juli-Agustus 2024.

Populasi menurut Sugiyono mengemukakan bahwa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta berjumlah 26 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Nurrahmah, et al. 2021: 36). Seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel dinamakan total sampel (Roflin, Liberty dan Pariyana 2021: 11). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan menjadi

sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 26 siswa karena menggunakan sampel jenuh. Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih" (Arikunto, 2017: 173). Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data pada Variabel 1 menggunakan angket atau kuesioner. Variabel 2 menggunakan metode dokumentasi untuk menghimpun data yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran ibadah siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan rumus t hitung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Tabel 1. Data Persentase Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Penggunaan media pembelajaran audio visual	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	18 - 20	2	7,7 %
Cukup	15 - 17	15	57,7%
Kurang	12 - 14	9	34,6%
Jumlah		26	100%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada dasarnya penggunaan media pembelajaran audio visual siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang jumlahnya 26 siswa adalah termasuk kriteria cukup dengan rata-rata 15 yang masuk pada interval 15-17. Pada kategori baik ada 2 siswa atau mencapai 7,7%, pada kategori cukup ada 15 siswa atau mencapai 57,7% dan pada kategori kurang ada 9 siswa atau mencapai 34,6%.

2. Deskripsi Tingkat Hasil Belajar

Tabel 2. Data Persentase Hasil Belajar

Hasil Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	83 - 92	16	61,5 %
Cukup	73 - 82	4	15,4%
Kurang	63 - 72	6	23,1%
Jumlah		26	100%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada dasarnya hasil belajar mata pelajaran ibadah kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang berjumlah 26 siswa adalah termasuk kriteria cukup dengan rata-rata 78 pada interval 73-82. Pada kategori baik ada 16 siswa atau mencapai 61,5%, pada kategori cukup ada 4 siswa atau mencapai 15,4%, pada kategori kategori kurang ada 6 siswa atau mencapai 23,1%.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi sederhana digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS IBM 22.0. Uji *Shapiro-Wilk* lebih cocok digunakan untuk sampel berukuran kecil, yaitu kurang dari 50 sampel. Uji ini juga bisa digunakan untuk sampel berukuran lebih besar, tetapi lebih tepat untuk sampel kecil.

Pedoman pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Uji Normalitas (Uji *Shapiro Wilk*)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media_Pembelajaran	.205	26	.006	.910	26	.068
Hasil_Belajar	.141	26	.200*	.927	26	.067

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data di atas dari Uji Normalitas pada SPSS 22 menunjukkan nilai Sig > 0,05 maka nilai data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah dua variabel memiliki hubungan linier yang signifikan atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan jika nilai *deviation from linearity* Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dan jika nilai *deviation from linearity* Sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y	Between	(Combined)	786.072	9	87.341	.853	.582
*	Groups	Linearity	18.805	1	18.805	.184	.674
x		Deviation from Linearity	767.267	8	95.908	.937	.514
	Within Groups		1638.274	16	102.392		
	Total		2424.346	25			

Berdasarkan hasil Uji Linieritas nilai *deviation from linearity* Sig. adalah 0,514 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.073	1	353.073	4.091	.054 ^b
	Residual	2071.273	24	86.303		
	Total	2424.346	25			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Media

Output ANOVA digunakan untuk menjawab hipotesis regresi sederhana.

H0 = Variabel X (Media Pembelajaran Audio Visual) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

H1 = Variabel X (Media Pembelajaran Audio Visual) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Pedoman pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka H0 diterima

Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka H0 ditolak

Diperoleh nilai Sig. (0,054) > 0,05 maka H0 diterima, jadi Variabel X (Media Pembelajaran Audio Visual) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa Kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta).

Pembahasan

Nilai R Determinasi

Tabel 6. Nilai R Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.110	9.290

a. Predictors: (Constant), Media

b. Dependent Variable: Hasil

Menunjukkan besarnya nilai korelasi / tingkat hubungan antarvariabel (R) yaitu sebesar 0,328 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,146 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen (Media Pembelajaran Audio Visual) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar) adalah sebesar 14,6 % dan sisanya 85,4 % disebabkan oleh faktor lain.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi (Koefisien)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
1 (Constant)	53.047	15.128			3.507	.002
Media	.488	.241	.382		2.023	.054

a. Dependent Variable: Hasil

Diperoleh nilai Constant (a) sebesar 53.047 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,488. Persamaan regresi sederhana dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 53.047 + 0,488X$$

$$\text{Hasil Belajar} = 53.047 + 0,488 \text{ Media Pembelajaran Audio Visual}$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta a sebesar 53.047, angka ini merupakan angka constant yang mempunyai arti jika tidak ada media pembelajaran audio visual maka tingkat hasil belajar sebesar 53.047.
- Konstanta b merupakan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,488 angka ini mengandung arti bahwa setiap meningkatnya media pembelajaran audio visual, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,488.
- Variabel media pembelajaran audio visual berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar sebesar 0,488.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII Program Khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor sebesar 15. Sementara itu, hasil belajar mata pelajaran Ibadah juga menunjukkan kategori cukup dengan rata-rata nilai 78. Namun, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,054 ($> 0,05$). Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,328 menunjukkan hubungan yang lemah, dan koefisien determinasi sebesar 0,146 menunjukkan bahwa pengaruh media audio visual hanya sebesar 14,6% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya bergantung pada media pembelajaran yang digunakan, tetapi juga pada berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, minat belajar, kesiapan mental, kondisi fisik, dan emosi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, metode mengajar guru, fasilitas belajar, serta kondisi sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar perlu dilakukan secara komprehensif, tidak hanya melalui pemilihan media, tetapi juga dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memperhatikan karakteristik

individual peserta didik.

REFERENSI

- Abdul, Wahab Rosyidi. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Ahmad, S. B., Arif, Effendi., Muhammad, F. & Meti, Fatimah. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas Iii Program Khusus Madrasah Ibtidaiyah Al Amin Sinongko, Kelurahan Gedong, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022. || *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 1-8.
- Akmal, Hadi Maulana. (2014). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro. Skripsi. Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Anwar, Sanusi. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Salemba Empat.
- Arif, S. Sadiman, dkk. (2014). *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir. (2002) *Media Pengajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar, Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Deni, Kurniawan. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1989). *Alquran dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota.
- Dessy, Setyowati., Harun, Al Rasyid., & Wanda, Rahmansyah. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD N Pejagan 1. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* Vol. 11 No. 1 (2018).
- Didin, Alawi., Agus, Sumpena., etal. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4., No 4, 5864.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernanida. & Rizki, Al Yusra. Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2 No.1 108-109 (2019).
- Gagne, R.M. (2004). *The conditions of learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hujair, A.H. Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Data Sebaran Sekolah Milik Muhammadiyah di Indonesia. 2024. (<https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/data-sebaran-sekolah-milik-muhammadiyah-di-indonesia> diakses 23 September 2024).
- Imam, Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irwan, Gesmi., & Yun, Hendri. (2018). *Pendidikan Pancasila*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jannah, Rodhatul. (2009) *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Joko, Subando. (2019). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara bekerja sama dengan Institut Islam Mamba'ul 'Ulum.
- M.Basyiruddin Usman & Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Margono. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, Samsuri. (2018). *Bimbingan Skripsi*. Serang: Sinar Gramedia.
- Muhammad, Samsuri. (2022). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Indonesia.
- Muhibbin, Syah. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Muhibbin, Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Nanang, Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar, Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. (2011), *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwono., Joni., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 2, No 2, 128.
- Rizal, Aziz. (2017). *Creative Learning*, Malang: Edulitera. 32-33.
- Rusman., Deni Kurniawan. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful, Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful, Bahri, Djamarah. & Aswan, Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toto, Syatori Nasehudin. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wina, Sanjaya. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA